

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KIPIN SCHOOL TERHADAP HASIL BELAJAR JARAK JAUH MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V-A SDN KEDUNG WARINGIN 02 BOGOR PADA MASA PANDEMI COVID-19**<sup>1</sup>Deby Rahmawati, <sup>2</sup>Acep Nurlaeli, <sup>3</sup>Sayan Suryana<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang<sup>1</sup>[dbyrhmwt@gmail.com](mailto:dbyrhmwt@gmail.com), <sup>2</sup>[Acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id](mailto:Acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id),<sup>3</sup>[Sayan.suryana@fai.unsika.ac.id](mailto:Sayan.suryana@fai.unsika.ac.id)**Abstrak**

Penelitian ini menguji pengaruh dan besar pengaruh aplikasi kipin school terhadap hasil belajar jarak jauh mata pelajaran PAI di kelas V-A SDN Kedung Waringin 02 Bogor pada masa pandemi Covid-19. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Eksperimental yang dirancang dengan memakai metode eksperimen dengan desain perlakuan tunggal. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan uji regresi linear sederhana yakni  $Y = 32,206 + 0,666$ . Untuk menguji hubungan antara aplikasi kipin school (X) terhadap hasil belajar jarak jauh (Y) maka dilakukanlah uji korelasi product moment yang bertujuan untuk mendapatkan hasil uji hipotesis 2 arah dengan membandingkan  $R_{hitung} > R_{tabel} = 0,757 > 0,361$ . Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, Nilai  $R_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_a$  dan bertanda (+), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil uji korelasi product moment didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,757 atau berada di dalam kategori yang baik signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti data tersebut berpengaruh signifikan. Besar pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat dari  $R_{square}$  pada tabel "model summary" dengan nilai sebesar 0,574 atau 57,4% dan sisanya sebesar 0,426 atau 42,6% merupakan faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa aplikasi kipin school berpengaruh terhadap hasil belajar jarak jauh. Implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah: 1) peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh, 2) dukungan terhadap pembelajaran baru, 3) peningkatan pelatihan kreativitas guru.

**Kata Kunci:** Kipin School, Hasil Belajar, PJJ**Abstract**

This research examines the influence and magnitude of the Kipin School application on distance learning outcomes for PAI subjects in class V-A at SDN Kedung Waringin 02 Bogor during the Covid-19 pandemic. This research approach is quantitative with a Pre-Experimental research design which is designed using an experimental method with a single treatment design. Meanwhile, data analysis in this research uses a simple linear regression test, namely  $Y = 32.206 + 0.666$ . To test the relationship between the Kipin School application (X) and distance learning outcomes (Y), a product moment correlation test was carried out which aims to get the results of a 2-way hypothesis test by comparing  $R_{count} > R_{table} = 0.757 > 0.361$ . These results state that there is an influence between variable From the results of the product moment correlation test, the correlation coefficient value is 0.757 or is in the good significance category of  $0.000 < 0.05$ , which means the data has a significant effect. The magnitude of the influence in this research can be seen from the  $R_{square}$  in the "model summary" table with a value of 0.574 or 57.4% and the remaining 0.426 or 42.6% are factors not examined in this research. Therefore, it can be concluded that the Kipin School application has an influence on distance learning outcomes. The implications of this research include: 1) increasing the effectiveness of distance learning, 2) support for new learning, 3) increasing teacher creativity training.

**Keywords:** Kipin School, Learning Outcomes, PJJ

## Pendahuluan

Pada Desember 2019, muncul permasalahan baru yang mirip pneumonia yang tidak dikenali terjadi di kota Wuhan, China. Permasalahan ini disebabkan oleh Corona Virus Desese-2019 (COVID-19)[1] . Virus ini ditandai dengan penyebarannya yang cepat. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia, ditemukan bahwa Covid-19 ini telah menjadi pandemi seluruh dunia, dengan 4.534.0731 permasalahan positif dikonfirmasi di beberapa negara negara di seluruh dunia. Sejak awal Maret lalu, virus corona sudah beredar di Indonesia. Sampai saat ini kasus positif sudah terkonfirmasi di 415 wilayah / kota di 34 provinsi. Dampak pandemi Covid-19 banyak mengubah aspek kehidupan[2].

Pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan oleh PBB berdampak pada pendidikan, pariwisata, transportasi, pendidikan, kesehatan dan bidang lainnya [3]. Semenjak diterapkannya Covid- 19 sebagai darurat kesehatan warga di seluruh dunia yang diumumkan oleh World Health Organization (WHO) yang bertepatan pada 30 Januari 2020 [4] Pandemi Covid-19 merupakan tantangan besar bagi sistem pendidikan [5].

Pemerintah memberikan kebijakan kepada seluruh siswa dasar, menengah, perguruan tinggi, dan pendidikan tinggi untuk tinggal di rumah melalui kegiatan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) [6]. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan Menteri Nadiem Anwar Makarim yang mengeluarkan nomor SE. No. 4 202 mengenai penerapan kebijakan sistem pendidikan pada era pandemi Covid-19 dimana proses pembelajaran bisa dilakukan secara jarak jauh[7]. Menyangkut implementasi kebijakan pendidikan selama pandemi Covid-19 dalam proses ini, pembelajaran jarak jauh dapat digunakan agar tetap memberikan pengalaman belajar mengajar yang lebih bermakna, dengan fokus pada kecakapan hidup dan kegiatan belajar yang bermacam-macam sesuai minat, kondisi dan fasilitas peserta didik. Agar tetap belajar secara mandiri dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh meski belajar dilakukan dari rumah.

Selama diinstruksikannya pembelajaran jarak jauh, terdapat beberapa media digital dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, media gitial bisa lebih efisien dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi BSE, Cakap, Cisco Webex, Edmodo, Google Suite for Education, Kelas Pintar, Kipin School 4.0, MejaKita, Office 365 Education, Quipper School, Ruangguru, Rumah Belajar, Sekolahmu, Zenius Education, serta digital storytelling [9].

Media pembelajaran memiliki andil yang amat sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa [10]. Dengan adanya media pembelajaran akan melibatkan siswa terhadap proses belajar mengajar, juga membuat siswa dapat memahami materi lebih mudah. Dalam pemilihan media

pembelajaran sangat penting dalam memperhatikan faktor-faktor yaitu faktor akses, faktor biaya, faktor teknologi, faktor perubahan organisasi, faktor kebaruan dan faktor kecepatan.

Dalam menggunakan media pembelajaran juga dapat memberikan pengaruh terhadap reaksi siswa, dengan adanya media pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar akan lebih efesien, aktif serta inovatif juga bisa meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa [12]. Oleh sebab itu guru sangat berperan dalam memilih juga menggunakan medi pembelajaran tersebut, bukan hanya handal serta profesional di bidangnya namun harus ssanggup menigkatkan pengetahuannya, menguasai serta mengembangkan media pembelajaran, dan juga harus sanggup pula meningkatkan capaian prestasi belajar siswa yang sesuai dengan indikator, kompetensi dasar serta standar kompetensi.

Adapun pada pembelajaran PAI, pada awal semester selama pandemi hanya memanfaatkan media whatsapp sebagai platform pembelajaran. Meski pembelajaran dapat berlangsung, akan tetapi timbul permasalahan baru yakni, kendala signal, kuota internet yang terbatas, dan waktu pembelajaran yang tidak fleksibel. Selain itu terdapat kesulitan dalam mengevaluasi kompetensi dan capaian pembelajaran PAI. Hal ini memberikan refleksi diperlukannya media yang mendukung pembelajaran yang bersifat mudah dan memfasilitasi tugas dalam satu platform atau aplikasi pembelajaran.

Terkait pelaksanaannya di SDN Kedung Waringin 02. Berdasarkan apa yang di dapat pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Kelas V/A SDN Kedung Waringin 02 pada tanggal 12 April 2021, dalam kegiatan belajar mengajar guru telah menerapkan pembelajaran sistem dalam jaringan (daring) dengan menggunakan aplikasi kipin school sebagai media pembelajaran. Saat kegiatan belajar mengajar di era pandemi saat ini guru mapel maupun guru kelas telah menggunakan aplikasi kipin school. Aplikasi kipin school sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan seluruh kegiatan belajar mengajar selama dilakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) berpusat pada penggunaan aplikasi kipin school, dengan hadirnya media pembelajaran ini dapat membantu guru untuk mudah berkomunikasi dengan siswa dan dapat menumbuhkan kemandirian siswa selama proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Salah satu media yang digunakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar jarak jauh kelas V-A di SDN Kedung Waringin 02 yaitu dengan memanfaatkan aplikasi kipin school sebagai media pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI.

Kipin School kependekan dari Kios Pintar School merupakan program pembelajaran berplatform aplikasi yang dapat didesain untuk guru serta anak didik. Kipin School dapat dipakai oleh siswa SD, SMP, SMA serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di dalam aplikasi Kipin

School guru ataupun anak didik bisa mendapatkan beraneka ragam modul pelajaran K13 free serta komplit. Modul yang tersedia meliputi novel pelajaran sekolah, video pelajaran, bimbingan try out sampai komik yang berplatform pembelajaran. Singkatnya Kipin School mendekati semacam perpustakaan digital. Jadi para siswa dapat mencari buku ataupun modul pelajaran langsung dari ponsel pintar [14].

Kipin School mempunyai rancangan yang serupa dengan model pembelajaran berplatform elektronik (e-learning) karena diperuntukan kepada siswa, dan pendidik selaku pemeran utama dalam pembelajaran sehari-hari yang dirancang berbentuk aplikasi yang teredia untuk bermacam-macam device yang terhubung dengan jaringan internet. Kipin School adalah wujud penyempurnaan dari KIPIN ATM serta KIPIN PTO (bentuk ataupun series kipin yang dulu) karena hanya perlu mengunduh aplikasi kipin school di gawai untuk mengakses keseluruhan fitur yang ada[15].

Fitur-fitur yang tersedia dalam kipin school, diantaranya; menu buku, menu video belajar, menu ujian online/ try out, menu literasi, menu prasekolah, dan menu sekolahku. Namun di SDN Kedung Waringin 02 dalam pelaksanaanya aplikasi ini belum disempurnakan.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Untuk mengetahui mendapatkan data pengaruh penggunaan aplikasi kipin school terhadap hasil belajar jarak jauh. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimental. Desain ini hanya memerlukan 1 kelompok yang diberikan perlakuan tertentu tanpa diadakannya kelompok pembanding serta Pre-test. Variabel dalam penelitian ini adalah aplikasi kipin school sebagai variabel (X) dan hasil belajar jarak jauh sebagai variabel (Y). Desain penelitian ini menggunakan jenis desain perlakuan tunggal (*One Shot Case Study*) untuk mendapatkan data besarnya pengaruh aplikasi kipin school terhadap hasil belajar jarak jauh setelah diberikan perlakuan.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah SDN Kedung Waringin 02, yaitu di kelas V-A atau hanya 1 kelas yang dipilih sesuai desain penelitiannya yaitu one shot case study. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengaruh penggunaan aplikasi kipin school terhadap hasil belajar jarak jauh mata pelajaran PAI. Untuk mendapatkan kelas sampel, teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Purposive Proposional Cluster Sampling yaitu teknik pemilihan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan suatu hal, yang selanjutnya diambil kelas yang akan mempresentasikan proposi seluruh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan sampel sesuai

proporsi, berdasarkan analisis kelas VA adalah kelas yang dapat merepresentasikan nilai PTS seluruh kelas di SDN Kedung Waringin 02. Maka, V-A memenuhi tolak ukur untuk dijadikan sampel penelitian yaitu berjumlah 30 siswa.

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data interval yang merupakan syarat untuk mengolah data menggunakan uji regresi linear sederhana. Sementara itu, teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan juga menggunakan dokumentasi, untuk menelaah dan mengkaji setiap data yang dapat menunjang penelitian, diantaranya adalah angket variabel X (aplikasi kipin school) dan nilai rapor siswa kelas V-A semester genap tahun 2020/2021 untuk variabel Y (hasil belajar jarak jauh).

Analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis hipotesis 2 arah dengan membandingkan koefisien Korelasi Rhitung dengan Rtableproduct moment. Selanjutnya dilakukanlah analisis Uji Regresi Linear Sederhana. Sebelum dilakukan analisis uji korelasi dan uji regresi linear sederhana, sebelumnya peneliti telah melakukan uji validitas dan uji realibilitas dengan bantuan aplikasi SPSS Statistik.

## Pembahasan

### Analisa Hasil belajar jarak jauh

Analisa hasil belajar jarak jauh mata pelajaran PAI setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan aplikasi kipin school, data didapatkan dari nilai rapor mata pelajaran PAI kelas V-A SDN Kedung Waringin 02 Tahun 2020/2021.

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
88	73	81,3

### Hasil Nilai Rapor Mata Pelajaran PAI Kelas V-A

Berdasarkan pada tabel hasil belajar jarak jauh kelas V-A pada mata pelajaran PAI diperoleh nilai tinggi sebesar 88, dan nilai terendahnya adalah 73, dengan rata-rata 81,3 pembelajaran telah menggunakan media aplikasi kipin school selama satu semester untuk pelajaran PAI.

### Hasil Uji Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas

		Kippin Scholl	Hasil Belajar
N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	73.7333	81.3333
	Std Deviation	4.70461	4.13841
Most Extrem Differences Absolute		.105	.140
	Positive	.086	.103

<b>Negative</b>	-.105	-.140
<b>Kolmogrov-Smirnov Z</b>	.574	.769
<b>Asymp. Sig (2-tailed)</b>	.897	.596
<b>a. Tes distribution is Normal</b>		

(Sumber: Diolah melalui SPSS, Juni 2021)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data variabel X (aplikasi kipin school), menggunakan *software* SPSS diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0,897 > \alpha (0,05)$ , menunjukkan bahwa data variabel X (aplikasi kipin school) berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis uji normalitas data variabel Y (hasil belajar jarak jauh) menggunakan *software* SPSS diperoeh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0,596 > \alpha (0,05)$ , menunjukkan bahwa data variabel Y (hasil belajar jarak jauh) berdistribusi normal.

### Hasil Uji Homogenitas

#### Hasil Uji Homogenitas ANOVA

Y	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between Group	312.917	10	31.292	.949	.514
Within Group	626.583	19	32.978		
Total	939.500	29			

(Sumber: Diolah melalui SPSS, Juni 2021)

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas menggunakan *software* SPSS, nilai sig sebesar  $0,514 > \alpha (0,05)$ , Menunjukkan data nilai variabel X (aplikasi kipin school) dan data nilai variabel Y (hasil belajar jarak jauh) adalah homogen.

### Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel X (aplikasi *kipin school*) dan variabel Y (hasil belajar jarak jauh). Berikut adalah hasil Uji Korelasi:

#### Hasil Uji Korelasi

### Correlation

		Kipin Scholl	Hasil Belajar
<b>Kipin School</b>	Pearson Correlation	1	.757**
	Sig. (2-Tailed)		.000
	N	30	30
<b>Hasil Belajar</b>	Pearson Correlation	.757**	1
	Sig. (2-Tailed)	.000	
	N	30	30

\*\*- Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

(Sumber : Diolah melalui SPSS, Juni 2021)

Setelah diketahui koefisien korelasi untuk mengetahui kategori hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat ditentukan berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi [16]

#### Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	<b>Sangat Rendah</b>
0.2-0.399	<b>Rendah</b>
0.4-0.599	<b>Sedang</b>
0.60-0.799	<b>Kuat</b>
0.80-1000	<b>Sangat Kuat</b>

Berdasarkan pada tabel 4 jumlah koefisien antara variabel X(kipin school) dan variabel Y(hasil belajar jarak jauh) sebesar 0,757 yang termasuk ke dalam kategori kuat. Sehingga terdapat hubungan yang kuat antara variabel X(aplikasi kipin school) dan variabel Y(hasil belajar jarak jauh) yaitu 30 siswa di kelas V-A SDN Kedung Waringin 02.

#### Uji Regresi Linear Sederhana antara aplikasi *Kipin School* (X) dengan Hasil belajar jarak jauh (Y)

Hasil uji regresi linear sederhana antara aplikasi kipin school (X) dengan hasil belajar jarak jauh (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

#### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandarized Coefficients		Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	32.206	8.019		4.016	.000
Kipin School	.666	.109	.757	6.139	.000

(Sumber: Diolah melalui SPSS, Juni 2021)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang diolah melalui SPSS Statistik, diketahui nilai konstanta sebesar 32,206. Sedangkan nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,666. Sehingga persamaan regresi dapat dituliskan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32,206 + 0,666X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Nilai konstanta sebesar 32,206, menyatakan bahwa apabila aplikasi kipin school (X) tidak ada, maka nilai hasil belajar jarak jauh (Y) adalah sebesar 32,206.
- Nilai koefisien regresi aplikasi kipin school (X) sebesar 0,666 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X (aplikasi *kipin school*) sebesar 1 poin akan meningkatkan variabel Y(hasil belajar) sebesar 0,666. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada aplikasi kipin school (X) maka nilai hasil belajar jarak jauh (Y) adalah sebesar 32,206. Sedangkan jika ada

peningkatan faktor aplikasi kipin school (X) sebesar 1 poin akan meningkatkan kedisiplinan sebesar 0,666 poin.

### Besar Pengaruh Variabel X (Aplikasi Kipin School) dengan Variabel Y (Hasil belajar jarak jauh)

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

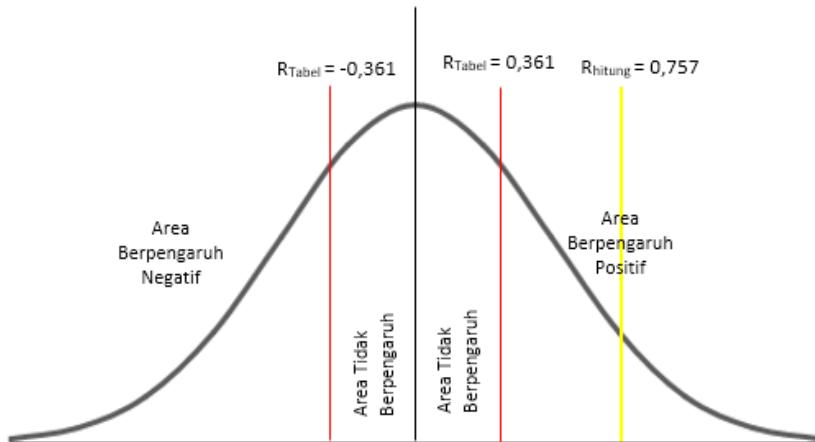
#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 <sup>a</sup>	.574	.558	2.74979

a. Predictor: (Constan), Kipin School

(Sumber : Diolah melalui SPSS, Juni 2021)

Diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) dari hasil analisis data melalui SPSS Statistik yaitu sebesar 0,757. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R_{\text{Square}}$ ) sebesar 0,574. Yang berarti bahwa besar pengaruh aplikasi kipin school (X) terhadap hasil belajar jarak jauh (Y) ialah sebesar 0,574 atau 57,4% dan sisanya sebesar 0,426 atau 42,6% ditentukan variabel lain yang belum diteliti



**Kurva Uji Hipotesis 2 Pihak**

Uji hipotesis 2 arah dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan koefisien korelasi yaitu  $R_{\text{hitung}} = 0,757 > R_{\text{tabel}} \text{ Product Moment} = 0,361$  dan signifikansi  $= 0,000 < 0,05$ . Maka pengambilan keputusan dari uji hipotesis 2 arah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_a : \mu \neq 0$  : Terdapat hubungan antara aplikasi kipin school (X) dengan hasil belajar jarak jauh (Y)
2.  $H_o : \mu = 0$  : Tidak terdapat hubungan antara aplikasi kipin school (X) dengan hasil belajar jarak jauh (Y)

Berdasarkan pada gambar 1 kurva hasil uji hipotesis 2 arah,  $H_o$  yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara aplikasi kipin school terhadap hasil belajar jarak jauh. Nilai  $R_{\text{hitung}}$  berada di daerah penolakan, sehingga  $H_o$  di tolak dan  $H_a$  menyatakan bahwa aplikasi kipin school

berpengaruh positif serta dapat meningkatkan hasil belajar jarak jauh maka  $H_a$  diterima. Maka dari itu koefisien korelasi antara aplikasi kipin school terhadap hasil belajar jarak jauh adalah 0,757 dengan signifikansi =  $0,000 > 0,05$ . Maka bisa disimpulkan koefisien tersebut signifikan dan berlaku pada populasi di kelas V-A SDN Kedung Waringin 02 dengan sampel sebanyak 30 siswa.

Hasil uji korelasi = 0,757 yang termasuk ke dalam kategori yang baik [17] yang menunjukkan bahwa aplikasi kipin school berpengaruh terhadap hasil belajar jarak jauh kelas V-A SDN Kedung Waringin 02.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi bisa dilihat dari hasil rekapitulasi nilai uji hipotesis 2 arah dengan pembelajaran yang menggunakan aplikasi kipin school terhadap hasil belajar jarak jauh, persamaan uji regresi linear sederhana yang didapatkan nilai  $Y = 32,206 + 0,666$  dengan uji  $R_{square}$  pada tabel *model summary* = 0,574. Maka bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X(aplikasi kipin school) terhadap variabel Y(hasil belajar jarak jauh) pada mata pelajaran PAI yaitu sebesar 57,4% dan sisanya adalah 42,6% ditentukan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi dari hasil penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh: Jika penelitian menemukan bahwa penggunaan aplikasi Kipin School berdampak positif pada hasil belajar jarak jauh mata pelajaran PAI, implikasinya adalah bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi PAI.
2. Dukungan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Baru: Temuan penelitian ini bisa mendukung pendekatan baru dalam pembelajaran jarak jauh yang lebih terintegrasi dengan teknologi. Ini dapat mendorong pihak-pihak terkait, termasuk guru dan sekolah, untuk mengadopsi dan mengembangkan lebih lanjut pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.
3. Pentingnya Pelatihan Guru: Jika penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Kipin School memerlukan keterampilan khusus atau pendekatan pembelajaran yang berbeda dari guru, implikasinya adalah perlunya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi tersebut. Pelatihan ini dapat membantu guru mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut dan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran dengan lebih efektif.
4. Pengembangan Konten Pembelajaran yang Sesuai: Temuan penelitian ini juga dapat menunjukkan perlunya pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan fitur-fitur dan

potensi aplikasi Kipin School. Hal ini dapat mencakup pengembangan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk mendukung pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PAI di tingkat SD.

5. Peningkatan Partisipasi Siswa: Jika penelitian menemukan bahwa penggunaan aplikasi Kipin School meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh, implikasinya adalah bahwa teknologi tersebut dapat membantu meningkatkan tingkat keterlibatan siswa, meskipun pembelajaran dilakukan dari jarak jauh.
6. Kebutuhan Akan Infrastruktur dan Aksesibilitas: Jika penelitian ini dilakukan di daerah dengan keterbatasan akses terhadap teknologi, implikasinya adalah perlunya investasi dalam infrastruktur dan aksesibilitas teknologi bagi siswa dan guru. Hal ini akan memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi tersebut untuk pembelajaran jarak jauh.
7. Pertimbangan Etis dan Privasi: Jika penelitian melibatkan penggunaan data siswa dalam aplikasi Kipin School, implikasinya adalah perlunya pertimbangan etis dan perlindungan privasi dalam penggunaan aplikasi atau teknologi serupa di lingkungan pendidikan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh aplikasi kipin school dapat meningkatkan hasil belajar jarak jauh kelas V-A SDN Kedung Waringin 02. Dapat dilihat dari hasil belajar jarak jauh, dimana hasil belajar jarak jauh dapat dilihat dari nilai rapor mata pelajaran PAI yang menunjukan nilai rata-rata kelas Berdasarkan hasil analisis uji korelasi dapat dilihat dari hasil rekapitulasi nilai V-A sudah memenuhi nilai KKM.

Secara umum peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini berpengaruh cukup baik terhadap hasil belajar jarak jauh kelas V-A SDN Kedung Waringin 02. Sehingga Ho “aplikasi kipin school tidak dapat berpengaruh (+) terhadap hasil belajar jarak jauh pada mata pelajaran PAI.

Uji Hipotesis dilakukan untuk mendapatkan data apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan aplikasi kipin school terhadap hasil belajar jarak jauh, maka uji yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk melihat Rtabel dan uji product moment untuk melihat Rsquare dengan signifikansi sebesar 0,05. Hasilnya sampel dinyatakan terdapat pengaruh yang begitu signifikan yaitu  $R_{hitung} > R_{tabel} = 0,757 > 0,361$ .

Besar pengaruh variabel X (aplikasi kipin school) terhadap variabel Y (hasil belajar jarak jauh) dapat dilihat juga dari hasil koefisien determinasi Rsquare pada tabel “model summary” diperoleh sebesar 0,574 atau berpengaruh sebesar 57,4% yang berpengaruh terhadap presentase

hasil belajar jarak jauh di kelas V-A SDN Kedung Waringin 02. Hasil presentasi ini adalah hasil riil yang didapatkan peneliti selama penelitian berlangsung. Sementara itu diketahui juga siswa presentase sebesar 42,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat mempengaruhi hasil nilai rapor siswa pada mata pelajaran PAI.

Pengaruh sebesar 57,4% dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori yang cukup berpengaruh. Kategori cukup ini, menurut peneliti disebabkan oleh beberapa faktor yakni pertama, dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan aplikasi kipin school pada mata pelajaran PAI, peneliti tidak dapat melakukan proses kontrol secara langsung terkait penerimaan pengetahuan dari siswa karena diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 ini. Kedua, siswa beranggapan masih sangat perlukannya pembelajaran secara tatap muka yang dapat meningkatkan hubungan interaktif antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Namun siswa merasa memiliki kebebasan dalam mencari sumber referensi dari pertanyaan yang diberikan. Siswa merasa pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi kipin school dirasa lebih flexibel dalam situasi pandemi ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi kipin school dapat meningkatkan hasil belajar jarak jauh mata pelajaran PAI di kelas V-A SDN Kedung Waringin 02. Namun, masih diperlukan juga kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran PAI yang menggunakan aplikasi ini agar lebih maksimal dalam melaksanakan pembelajarannya. Pengaruh aplikasi kipin school memberikan peluang serta kesempatan kepada siswa untuk menjadikan siswa pemeran utama dalam pembelajaran, pengalaman ini akan membuat siswa menguasai indikator hasil belajar. Seperti mampu membuat gagasan yang bervariasi, menambahkan detail dari suatu jawaban, menghasilkan jawaban yang mencetuskan banyak jawaban, serta menentukan patokan kebenaran dalam menghasilkan jawaban yang benar. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada aspek kognitif dan psikomotorik karena dalam penelitian ini sudah diterapkannya pembelajaran jarak jauh secara utuh sehingga peneliti tidak dapat secara langsung perubahan afektif peserta didik.

Implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah: 1) peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh, 2) dukungan terhadap pembelajaran baru, 3) peningkatan pelatihan kreativitas guru, 4) pengembangan konten pembelajaran yang sesuai dengan konteks, 5) peningkatan kapasitas siswa, 6) kebutuhan akan infrastruktur dan aksesibilitas pembelajaran akan lebih terarah, 7) pertimbangan etis dan privasi dapat diimplementasikan dengan baik.

## **Daftar Pustaka**

- [1] Lerika Sarma, "Analisis Pembelajaran Daring (online) Pada Masa Covid-19 SMA Inshafuddin Banda Aceh," *J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, p. 12, 2020.

- [2] Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, “Data COVID-19 Global dan Indonesia,” 2020. .
- [3] S. Susilawati, R. Falefi, and A. Purwoko, “Impact of COVID-19’s Pandemic on the Economy of Indonesia,” *Budapest Int. Res. Critics Inst. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 1147–1156, 2020, doi: 10.33258/birci.v3i2.954.
- [4] S. G. Purnama and D. Susanna, “Hygiene and sanitation challenge for covid-19 prevention in Indonesia,” *Kesmas*, vol. 15, no. 2, pp. 6–13, 2020, doi: 10.21109/KESMAS.V15I2.3932.
- [5] S. J. Daniel, “Education and the COVID-19 pandemic,” *Prospects*, vol. 49, no. 1–2, pp. 91–96, 2020, doi: 10.1007/s11125-020-09464-3.
- [6] W. Sari, A. M. Rifki, and M. Karmila, “Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19,” *J. MAPPESONA*, no. 1, p. 12, 2020.
- [7] R. Pakpahan and Y. Fitriani, “Analisa Pemakaian Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19,” *JISAMAR (Journal Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Research)*, vol. 4, no. 2, pp. 30–36, 2020.
- [8] J. W. Kusuma and H. Hamidah, “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemik Covid 19,” *JIPMat*, vol. 5, no. 1, 2020, doi: 10.26877/jipmat.v5i1.5942.
- [9] R. Rodiyana and W. D. Puspitasari, “Perspektif Kurikulum Ips Sekolah Dasar Era Digital,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik.*, vol. 2, pp. 817–833, 2020.
- [10] R. Okra and Y. Novera, “Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan,” *J. Educ. J. Educ. Stud.*, vol. 4, no. 2, p. 121, 2019, doi: 10.30983/educative.v4i2.2340.
- [11] A. Pribadi, M.A., & Beny, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- [12] I. Oktiani, “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik,” *J. Kependidikan*, vol. 5, no. 2, pp. 216–232, 2017, doi: 10.24090/jk.v5i2.1939.
- [13] I. Falahudin, “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran,” no. 4, pp. 104–117, 2014.
- [14] Kipin.id, “Kipin School 4.0 : Mobile Aplikasi yang ditujukan dipakai untuk sekolah-sekolah di Indonesia di era digital,” 2019. .
- [15] A. Y. Sapoeutra, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kipin School 4.0 Terhadap Kemampuan Berpikir Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS 2 Labschool Unesa Surabaya,” vol. 10, no. 1, 2020.
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. 2019.